

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK (SRA) DI SMP 15 KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Priadi Surya, M. Pd. M. Phil, Prof. Lantip Diat Prasojo, S.T., M. Pd., Dr. Nurtanio Agus Purwanto, M. Pd., Dr. Lia Yuliana, M. Pd., Aris Suharyadi, M. Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, serta pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada program Sekolah Ramah Anak (SRA). Tujuan selanjutnya untuk memaparkan secara mendalam mengenai peran anggota maupun non-anggota tim inti program SRA di SMP Negeri 15 Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimaksudkan untuk menggali informasi agar menjadi sebuah deskripsi hasil penelitian yang bermakna. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan tim SRA sebagai responden kunci. Selanjutnya informan lain diluar tim RSA dimintai keterangan mengenai pengelolaan SDM. Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk melengkapi dan mendukung hasil wawancara. Peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian bertugas menganalisis, mensintesis, dan menginterpretasikan informasi yang didapat. Instrumen pendukung terdiri dari pedoman wawancara, observasi, dan pencatatan dokumen. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan *informan review* dengan cara melakukan umpan balik terhadap kepala sekolah, tim sekolah ramah anak, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Diskusi ulang dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai data yang telah didapat sebelumnya guna keperluan validitas dan kelayakan informasi. Triangulasi juga digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu sumber, metode, dan teori. Analisis data menggunakan model analisis interaktif, diawali dengan pengumpulan data kemudian mereduksi data, selanjutnya menyajikan data, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses perencanaan SDM dilakukan secara bersama antara pimpinan sekolah dan tim pengembang sekolah, diawali dengan menganalisis kebutuhan SDM. 2) Tim SRA direkrut oleh kepala sekolah melalui tim pengembang sekolah dengan cara bermusyawarah internal. Tidak terdapat seleksi secara khusus, prinsip penyeleksiannya adalah keadilan dan pemerataan karena banyaknya program kegiatan di SMP sehingga dilakukan dengan bijak dalam menentukan SDM dan penempatannya di dalam tim SRA sesuai dengan keahlian dan jabatan di sekolah. 3) Pembinaan SDM bersifat formal dan informal melibatkan pimpinan sekolah dan pihak eksternal. 4) Peran masing-masing SDM dalam SRA menyesuaikan dengan posisi, jabatan, dan tugas mereka di sekolah.

Kata Kunci: *pengelolaan, sumber daya manusia, sekolah ramah anak*